

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai strategi penelitian yang menekankan kuantifikasi dalam pengumpulan dan analisis data dengan pendekatan deduktif untuk hubungan antar teori dan penelitian dengan menempatkan pengujian teori. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ismayani, 2019).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pedagang makanan jalanan terhadap cara produksi pangan yang baik sesuai peraturan kepala BPOM RI No 03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 di Desa Ketanggungan Brebes.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di ruas Jalan Pangeran Diponegoro, Desa Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa tengah, dan dilakukan pada minggu pertama bulan Juni 2024 setiap pukul 18.30 WIB.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh elemen/anggota yang menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah lapak para pedagang makanan jalanan berupa gerobak dengan atap yang melakukan proses pengolahan pangan di lokasi penelitian, dengan waktu operasional dari jam 16.00 WIB hingga 22.00 WIB di hari kerja. Sesuai dengan hasil pengamatan awal peneliti, jumlah dari populasi yaitu sebanyak 40 gerobak pedagang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakteristiknya (Kurniawan, 2018) Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling, dimana sampel yang diambil adalah gerobak para pedagang makanan jalanan yang melakukan proses pengolahan pangan di lokasi penelitian, dengan waktu operasional dari jam 16.00 WIB hingga 22.00 WIB di hari kerja.

## 3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Alasan penggunaan *total sampling* atau sampel jenuh adalah karena jumlah populasi yang terbatas yaitu sebanyak 40 gerobak pedagang,

## D. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan desain *cross sectional* yaitu penelitian dilakukan hanya sekali atau tanpa perlu perlakuan khusus lebih lanjut terhadap subjek penelitian (Noor, 2017). Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan cara produksi pangan yang baik oleh para pedagang.

## E. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

### 1. Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik

Kuisisioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik dibuat mengacu pada Peraturan Kepala BPOM RI No 03.1.23.04.12.2207 (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2012b) digunakan untuk mengukur berapa banyak ketidaksesuaian pada cara produksi pangan yang dilakukan oleh para pedagang.

### 2. SPSS 26

Aplikasi SPSS 26 dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengolahan data berupa analisis univariat untuk data dari setiap variabel yang digunakan.

### 3. Ms.Excel 2010

Ms.Excel 2010 digunakan untuk melakukan pengolahan data penelitian berupa perhitungan jumlah ketidaksesuaian tiap pedagang; dan jumlah ketidaksesuaian minor, mayor, serius dan juga kritis.

### 4. Kamera

Kamera digunakan untuk membantu proses dokumentasi selama penelitian berlangsung.

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Tingkat Kepatuhan Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik	Kesesuaian penerapan cara produksi pangan oleh pedagang menurut regulasi	Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik	Level I = Sangat Patuh Level II = Patuh Level III = Tidak Patuh Level IV = Sangat Tidak Patuh (Cara penetapan Level IRTP terlampir)	Ordinal
Usia	Usia pedagang pada saat	Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi	1 = 15 – 24 tahun 2 = 24 – 54 tahun	Interval

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
	penelitian dilakukan	pangan yang baik	3 = 55 – 64 tahun 4 = > 65 tahun	
Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir yang diampu oleh pedagang	Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik	1 = SD/SMP 2 = SMA 3 = Sarjana atau lebih tinggi	Ordinal
Dinding	Sisi dari gerobak yang digunakan pedagang	Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik	0 = Sesuai, terawat, bersih dan tidak berdebu 3 = Tidak sesuai, tidak terawat, kotor dan berdebu	Ordinal
Langit-langit	Langit-langit dari gerobak yang digunakan pedagang	Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik	0 = Sesuai, terawat, bersih dan tidak berdebu 3 = Tidak sesuai, tidak terawat, kotor dan berdebu	
Pintu	Pintu kecil dari gerobak yang digunakan pedagang	Kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi	0 = Sesuai, terawat, bersih dan tidak berdebu 3 = Tidak sesuai, tidak terawat,	

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		pangan yang baik	kotor dan berdebu	

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

- a. Memilih tema penelitian.
- b. Melakukan survey pendahuluan.
- c. menentukan rumusan masalah.
- d. Pembuatan skripsi penelitian

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian yang dirancang oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Membuat jadwal pengambilan data untuk subjek penelitian.
- b. Melakukan penelitian kepada subjek penelitian menggunakan lembar kuesioner kesesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik.
- c. Mengolah data penelitian.

### 3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penyusunan penelitian. Hasil analisis data dituangkan ke dalam bentuk laporan dan disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap penerapan cara produksi pangan yang baik oleh para pedagang dengan menggunakan kuesioner ketidaksesuaian penerapan cara produksi pangan yang baik.

## I. Teknik Analisa Data

Statistik analisis data penelitian dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu jenis statistik univariat yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian atau untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi (Kurniawan, 2018).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan tahapan sebagai berikut :

### a. Perhitungan

Perhitungan dilakukan dengan bantuan 2 program aplikasi yaitu: SPSS 26 digunakan untuk melakukan analisis univariat. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan cara produksi pangan yang baik oleh para pedagang melalui kesesuaiannya terhadap regulasi dengan menggunakan statistika distribusi frekuensi untuk melihat frekuensi setiap level IRTP oleh para pedagang dan frekuensi variabel usia, dan tingkat pendidikan. Selanjutnya, Ms. Excel 2010 untuk menghitung ketidaksesuaian cara produksi pangan yang baik berdasarkan peraturan kepala BPOM RI No 03.1.23.04.12.2207.

### b. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dalam penelitian ini merupakan tahapan dimana data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

### c. *Cleaning*

*Cleanig* merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dan memeriksa apakah ada kesalahan atau tidak dapat memasukkan data ke dalam komputer.